

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE JASS (JELAJAH ALAM  
SEKITAR SEKOLAH) PADA MATA PELAJARAN IPS  
DI MTs ASH SHIDDIQIYAH  
KABUPATENCIREBON**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
Pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Disusun oleh:

**EKAWATI**  
**14101400092**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI  
CIREBON  
2015 M / 1436 H**

## ABSTRAK

### **EKAWATI 1410140092: UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE JASS (JELAJAH ALAM SEKITAR SEKOLAH) PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTS ASH SHIDDIQIYAH KABUPATEN CIREBON**

Tinggi rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh metode yang guru terapkan di kelas. guru mata pelajaran IPS di MTs Ash Shiddiqiyah Kabupaten Cirebon. Selama proses pembelajaran menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, sehingga siswa merasa jenuh bahkan banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan yang guru sampaikan, dengan demikian hasil belajar siswa yang diperoleh kurang maksimal. Atas dasar ini penulis terdorong melakukan penelitian sebagai upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode JASS ( Jelajah Alam Sekitar Sekolah) untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah siswa dapat menerima pembelajaran ini dengan aktif, pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan sehingga hasil belajar siswa kelas VII-B di MTs Ash Shiddiqiyah akan mengalami peningkatan.

Penggunaan sumber pembelajaran yaitu berupa infokus yang dikolaborasikan dengan metode JASS merupakan cara yang sangat tepat untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar, karena tujuan pembelajaran IPS itu sendiri yaitu agar siswa mampu berinteraksi dengan orang lain dari apa yang ia lihat, ia dengar dan ia lakukan dalam kehidupan bermasyarakat.

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan 3 siklus dan objek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VII-B MTs Ash Shiddiqiyah Kabupaten Cirebon yang berjumlah 24 orang. Teknik pengumpulandata dengan Observasi,tes Dokumentasi dan Angket.

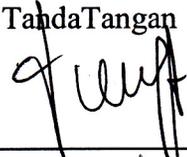
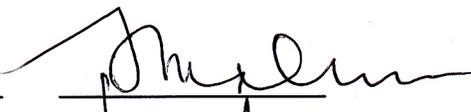
Penerapan metode JASS dalam penelitian ini terdiri dari 3 siklus yang setiap siklusnya terdapat 3 kali pertemuan. Respon siswa katagori cukup baik hal ini dapat dilihat dari hasil angket positif bahwa (35,83%) menyatakan sangat setuju dan (20,83%) siswa menyatakan setuju terhadap penggunaan metode JASS, sedangkan dari pernyataan negatif terdapat (29,16%) menyatakan tidak setuju dan (29,88%) menyatakan sangat tidak setuju hal ini menandakan bahwa respon siswa berada dalam katagori cukup baik. Selain itu dari hasil penelitian bahwa nilai tes tulis siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, dimana pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 72,7 dan ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 62,5%, sedangkan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 79,79 dengan nilai ketuntasan hasil belajar sebesar 91,7% dan pada siklus ke III mengalami peningkatan yang sangat baik dengan nilai rata-rata 84,17 dengan taraf ketuntasan sebesar 100%.

*Kata kunci: Metode JASS, Hasil Belajar Siswa, PTK.*

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul: **Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode JASS (Jelajah Alam Sekitar Sekolah) pada Mata Pelajaran IPS di MTs Ash Shiddiqiyah Kabupaten Cirebon** oleh **Ekawati, 1410140092** telah dimunaqasahkan pada hari Rabu 28 Januari 2015 dihadapan Dewan Penguji dan dinyatakan **Lulus**.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (T-IPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	TandaTangan
Ketua Jurusan <b>Dr. Nuryana, M.Pd</b> NIP. 19710611 199903 1 005	<u>20-2-15</u>	
Sekretaris Jurusan <b>Dr. Ratna Puspitasari, M.Pd</b> NIP. 19721215 200501 2 004	<u>17-2-15</u>	
Penguji I <b>Dra. Hj. Tati Nurhayati, MA</b> NIP. 19640630 199203 2 001	<u>17-2-15</u>	
Penguji II <b>Dra. Hj. Isnin Agustin A, MA</b> NIP. 19630805 198803 2 001	<u>17-2-15</u>	
Pembimbing I <b>Dr. Nuryana, M.Pd</b> NIP. 19710611 199903 1 005	<u>20-2-15</u>	
Pembimbing II <b>Yeti Nurizzati, M. Si</b> NIP. 19780315 200912 2 002	<u>17-2-15</u>	

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



  
**Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag**  
NIP. 19710302 199803 1 002

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Fokus Kajian .....	6
D. Perumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Kegunaan Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	9
A. Kajian Teori .....	9
1. Konsep Metode Pembelajaran .....	9
a. Pengertian metode.....	9
b. Pengertian pembelajaran.....	9
2. Konsep Metode JASS .....	12
a. Pengertian Metode JASS .....	12
b. Komponen Metode JASS .....	13
c. Ciri-Ciri Metode JASS .....	14
d. Kelebihan dan Kelemahan Metode JASS.....	15
3. Konsep Hasil Belajar .....	15
a. Pengertian Hasil Belajar .....	15
b. Fungsi dan Tujuan Hasil Belajar .....	17
c. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	18
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	19
C. Kerangka Pemikiran .....	21
D. Hipotesis Tindakan .....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	24

A. Jenis Penelitian .....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	24
a. Profil Sekolah .....	25
b. Data Siswa .....	25
c. Data Tenaga Kependidikan.....	26
C. Subjek Penelitian.....	27
D. Jenis Tindakan.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Instrumen Penelitian .....	35
G. Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Penggunaan Metode JASS.....	38
B. Respon Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Metode JASS.....	70
C. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Metode JASS .....	79
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>92</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Hakikat dari pendidikan dapat diartikan sebagai kepuasan secara konseptual terhadap kenyataan-kenyataan kehidupan. Manusia, baik disadari maupun tidak disadari manusia telah melaksanakan pendidikan mulai dari keberadaan manusia pada zaman primitif sampai pada jaman modern, bahkan selama masih ada kehidupan manusia, pendidikan akan tetap berlangsung. Asal perkembangan pendidikan sejajar dengan perkembangan kebudayaan menunjukkan bahwa pendidikan selalu dalam keadaan berubah sesuai perkembangan kebudayaan. Pendidikan merupakan cerminan dari nilai-nilai kebudayaan yang berlaku sekarang atau pada saat tertentu. (Ahmad Fauzi, 2012:31)

Dalam tataran nilai, pendidikan mempunyai peran vital sebagai pendorong individu dan warga masyarakat untuk meraih progresivitas pada semua lini kehidupan.

Dalam pendidikan guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan kehidupan secara optimal. Keyakinan ini muncul karena manusia adalah makhluk lemah, yang dalam perkembangannya senantiasa membutuhkan orang lain, sejak lahir maupun pada saat meninggal. Semua itu menunjukkan bahwa setiap orang membutuhkan orang lain dalam perkembangannya, demikian halnya peserta didik, ketika orang tua mendaftarkan anaknya ke sekolah pada saat itu juga ia menaruh harapan terhadap guru agar anaknya dapat berkembang secara optimal. (Mulyasa, 2011:63)

Kesiapan mental seorang guru dalam menerima dan mengembangkan kurikulum di sekolah melalui kreatifitas, diharapkan akan menimbulkan terjadinya interaksi pembelajaran antara murid dan guru. Selama ini guru hanya menurutkan apa yang ada di buku panduan kepada murid tanpa memberikan ruang lingkup untuk mencoba sebuah kreatifitas dari bahan yang ada di dalam buku pedoman, akhirnya hasil dari produk tersebut hanyalah sebuah kepintaran tanpa diikuti dengan kecerdasan. Guru yang pintar tentu bisa dengan mudah memberi penjelasan tentang pelajaran yang dipegangnya dan diajarkan kepada muridnya. Tetapi belum tentu murid dengan mudah memahami penjelasan karena gurunya hanya mengandalkan kepintaran. Berbeda dengan guru yang cerdas dia juga pintar dalam setiap pembelajaran. (Halimah Koswara Deny, 2008:45)

Setelah tindakan-tindakan baru yang lebih konstruktif dikerjakan hingga berulang-ulang tanpa disadari, kita sudah melakukan hal-hal penting sehingga kita tiba di zona baru, di mana kita berhasil mencapai target yang didambakan itulah mengapa dikatakan bahwa manusia mempunyai potensi yang sangat besar untuk menjadi kreatif. Menjadi guru yang kreatif merupakan tugas profesional yang perlu pelatihan khusus dan semangat untuk terus belajar memberikan yang terbaik pada peserta didik kita sehingga kita dapat memberikan perubahan untuk lebih baik dari semangat sebelumnya. (Halimah Koswara Deny, 2008 : 140)

Peran tenaga pengajar guru dalam keseharian sangatlah penting, didalam jiwa seorang guru harus memiliki sikap profesional di mana seorang guru harus mampu menciptakan sistem pembelajaran yang menyenangkan bagi muridnya. Sehingga motivasi belajar siswa akan lebih hidup dan bergairah karena seorang guru merupakan suatu faktor yang sangat penting dan utama, yang diberi tanggung jawab dalam mengatasi perkembangan jasmani dan rohani yang ada dalam diri peserta didik.

Di dalam proses belajar mengajar terdapat dua masalah yang turut menentukan berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar, yaitu masalah pengajaran dan masalah manajemen kelas. Antara keduanya diyakini mempunyai implikasi dalam pencapaian hasil pembelajaran. Masalah pengajaran itu akan berhasil, dalam arti tercapainya tujuan-tujuan pengajaran akan sangat tergantung pada masalah manajemen kelas. Dengan kata lain, masalah manajemen kelas itu perlu diatur sedemikian rupa sehingga dapat menciptakan atau mempertahankan kondisi optimal yang memungkinkan terjadinya proses mengajar yang kondusif. Manajemen kelas adalah seperangkat kegiatan untuk mengembangkan tingkah laku siswa yang diinginkan dan mengurangi atau meniadakan tingkah laku yang tidak diinginkan, mengembangkan hubungan interpersonal dan iklim sosio emosional yang positif serta mengembangkan dan mempertahankan organisasi kelas yang efektif dan produktif (Mulyadi, 2009:4).

Setiap sekolah pasti mempunyai tujuan yang mengarah kepada kemajuan pendidikan. Begitu juga guru sebagai pendidik pasti menginginkan anak didik menjadi siswa yang memiliki prestasi yang baik. Melihat kondisi di Ash Shiddiqiyah kabupaten Cirebon masih ada siswa yang kurang konsentrasi, malas, kurang kritis saat proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS, di tambah lagi guru yang otoriter, terbatasnya kesempatan guru untuk memahami tingkah laku siswa dan latar belakangnya, dan format belajar mengajar yang monoton. Siswa tidak memiliki gairah atau semangat untuk belajar dan meningkatkan prestasinya, begitu juga di luar kelas siswa merasa enggan untuk mengutarakan pendapat, keluhan dan bertanya kepada guru (Mulyadi, 2009:8). Hal seperti ini merupakan tugas seorang guru sebagai pembimbing untuk mengetahui apa yang melatarbelakangi siswa yang berperilaku seperti yang dijelaskan di atas dan memberikan solusi serta saran kepada para siswa yang bermasalah

sehingga siswa tidak merasa bosan dan malas untuk belajar, ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kurang.

Penilaian dalam pembelajaran sangat penting, karena penilaian merupakan komponen dari sistem pembelajaran. Pencapaian tujuan pembelajaran diketahui melalui penilaian. Banyak metode dan model dalam penilaian. Namun secara umum mengacu kepada dua model yaitu penilaian konvensional dan penilaian alternative. Penilaian konvensional atau penilaian model lama yang telah dikenal selama ini menitikberatkan pada aspek tes tertulis (*paper and pencil test*). Sedangkan penilaian alternative menitikberatkan pada penilaian proses (normanohira, 2012:6).

guru selalu memotivasi siswa dengan baik, namun sulit untuk selalu termotivasi. Karena kadang-kadang motivasi sangat bergantung sekali dengan situasi di luar situasi diri kita sehingga kita sulit sekali untuk termotivasi, misalnya dalam keadaan sedih atau dalam keadaan diri kita sedang kelelahan. Salah satu cara yang dapat membuat kita selalu termotivasi adalah membayangkan kesuksesan yang akan terjadi pada diri kita dan para peserta didik jika melakukan kinerja di atas rata-rata dengan fokus dan menikmati pekerjaan sebagai guru yang kreatif, akan selalu termotivasi. (Halimah Koswara Deni, 2008:139)

Di dalam meningkatkan motivasi pada diri peserta didik dibutuhkan guru yang memiliki jiwa profesional karena guru yang memiliki kompetensi profesional harus mampu memilah dan memilih serta mengelompokkan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik sesuai dengan jenisnya. Tanpa kompetensi tersebut dapat dipastikan bahwa guru tersebut akan menghadapi segala kesulitan dalam membentuk kompetensi peserta didik, bahkan akan gagal dalam melaksanakan pembelajaran. (E. Mulyasa, 2011 :141)

Guru yang profesional akan tercermin dalam pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian baik dalam materi maupun metode. Selain itu juga ditunjukkan melalui tanggung jawabnya dalam melaksanakan seluruh pengabdian. (Kunandar, 2007:47)

Berdasarkan pengamatan penulis lakukan kepada guru IPS yang bernama Agus Supriyadi, M.Pd. dan para siswa IPS kelas VII-B, bahwa dalam proses pembelajaran IPS khususnya di MTs Ash Shiddiqiyah Kabupaten Cirebon diketahui bahwa guru mata pelajaran IPS cukup baik dalam menyediakan suasana belajar yang kondusif dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas. Dilihat walaupun dalam pemilihan metode pembelajaran yang tidak sesuai bersifat monoton dan jarang menggunakan media pembelajaran. Sehingga dalam proses pembelajaran masih ada sebagian siswa yang kurang dapat menerima pelajaran dan siswa terpengaruh dengan teman-temannya. Metode yang digunakan guru mata pelajaran IPS adalah metode ceramah sehingga hal itu menimbulkan hasil belajar yang diperoleh siswa menurun. Dari latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik mengambil judul “UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE JASS (JELAJAH ALAM SEKITAR SEKOLAH) PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTS ASH SHIDDIQIYAH KABUPATEN CIREBON”.

## **B. Identifikasi Masalah**

### **1. Wilayah Penelitian**

Wilayah penelitian dalam penulisan proposal penelitian ini adalah Strategi Belajar Mengajar. Khususnya mengenai upaya guru dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode JASS (Jelajah Alam Sekitar Sekolah).

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan “ PTK” sehingga prosesnya diteliti secara detail tentang deskripsi “ Upaya guru dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode JASS (Jelajah Alam Sekitar Sekolah) pada mata pelajaran IPS di MTs Ash Shiddiqiyah Kabupaten Cirebon.

## 3. Jenis Masalah

Sesuai yang dibahas dalam latar belakang masalah bahwa jenis masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya motivasi belajar pada diri siswa di MTs Ash Shiddiqiyah Kabupaten Cirebon, yang berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa tersebut.

## C. Fokus Kajian

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menghadapi permasalahan ini, maka penulis membatasi penelitian pada:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada proses pembelajaran Geografi dengan materi usaha manusia untuk mengenali lingkungan dengan menggunakan metode JASS. Yaitu sebuah metode yang memanfaatkan lingkungan alam sekitar sekolah yang memiliki potensi menciptakan proses belajar dan mengajar agar dapat berjalan efektif dan efisien.
2. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil yang ditunjukkan dari suatu interaksitindak belajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikanguru.

## D. Rumusan Maslah

Berdasarkan rumusan masalah yang ada penulis memberikan beberapa pertanyaan diantaranya:

1. Bagaimana penerapan metode JASS pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Ash Shiddiqiyah Kabupaten Cirebon?
2. Bagaimana respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran IPS kelas VII dengan metode JASS di MTs Ash Shiddiqiyah Kabupaten Cirebon?

3. Seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII dengan metode JASS di MTs Ash Shiddiqiyah Kabupaten Cirebon?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan peneliti diatas, masalah peneliti dapat bertujuan bertujuan untuk:

1. mengetahui penerapan metode JASS pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Ash Shiddiqiyah Kabupaten Cirebon.
2. Mengetahui respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran IPS kelas VII dengan metode JASS di MTs Ash Shiddiqiyah Kabupaten Cirebon.
3. Mengukur peningkatan hasil belajar siswa kelas VII dengan metode JASS pada mata pelajaran IPS di MTs Ash Shiddiqiyah Kabupaten Cirebon.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa, guru, penulis, kepala sekolah, maupun dunia pendidikan.

1. Bagi Siswa
  - a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat kepada siswa agar dapat meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran IPS
  - b. Penelitian ini diharapkan bermanfaat kepada siswa supaya dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar.
2. Bagi Guru
  - a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat kepada guru yaitu dapat menjadi motivator bagi peserta didiknya.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada guru yaitu dapat memperbaiki cara mengajar terutama pada pembelajaran IPS.

### 3. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis yaitu sebagai pengembangan wawasan dalam kegiatan penelitian tindakan kelas yang diharapkan dapat memberikan tindakan kontribusi dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktek pembelajaran.

### 4. Bagi kepala sekolah

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kepala sekolah untuk menyediakan sarana dan pra sarana pembelajaran IPS yang memadai, agar pembelajaran lebih menarik minat siswa dan tidak membosankan.
- b. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi kepala sekolah agar memberikan pengarahannya, pembinaan dan bimbingan kepada guru agar dapat meningkatkan kualitas dan cara mengajarnya dengan menggunakan metode dan media yang sesuai.

### 5. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi lembaga yaitu dapat memberikan kontribusi dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktek pembelajaran IPS di sekolah.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan metode JASS yang dilakukan di MTs Ash Shiddiqiyah dapat diterima dengan baik oleh siswa khususnya siswa kelas VII –B. Hal ini dilihat dari respon dan hasil setiap siklusnya yang semakin bertambah.
2. Respon siswa terhadap penerapan metode JASS pada mata pelajaran IPS kelas VII-B MTs Ash Shiddiqiyah Kabupaten Cirebon, berdasarkan angket menunjukkan bahwa (35,83%) menyatakan sangat setuju dan (20,83%) siswa menyatakan setuju terhadap penggunaan metode JASS dari pernyataan positif, sedangkan dari pernyataan negatif terdapat ( 20,83%) menyatakan tidak setuju dan ( 27,99%) menyatakan sangat tidak setuju karena siswa mampu menerima penggunaan metode JASS dalam pembelajaran.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode JASS, berdasarkan hasil perolehan nilai tes siswa kelas VII-B MTs Ash Shiddiqiyah Kabupaten Cirebon tergolong dalam katagori baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada siklus I sebesar 83 sebanyak 1 siswa dan nilai terendah 53 sebanyak 1 siswa dengan nilai keseluruhan rata-rata 72,7, sedangkan nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada siklus II sebesar 90 sebanyak 2 siswa dan nilai yang terendah 70 sebanyak 2 siswa dengan nilai rata-rata 79,79, sedangkan nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada siklus III sebesar 100 sebanyak 1 siswa dan nilai terendah sebesar 75 sebanyak 4 siswa dengan nilai rata-rata 84,17.

## B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti memberikan saran yaitu sebagai berikut:

- a. Pada perencanaannya kegiatan belajar mengajar dikelas hendaknya guru memperhatikan cara belajar siswa dan sebaiknya guru memberikan evaluasi yang modern seperti menggunakan metode JASS ini karena bisa menggali potensi siswa yang belum diketahui.
- b. Penggunaan metode JASS dapat dikembangkan dan agar bisa diterapkan pada pembelajaran selain geografi bahkan pada mata pelajaran yang lain.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ahmadi Abu dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Alam Hamdani, Nizar. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rahayasa Research and training.
- Anas, Sudjiono. 2003. *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Beni, Ahmad. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: Puastaka Setia.
- Burhan, Bungin. 2007. *Penelitian Kualitatif Ekonomi Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenanda Media Group
- Deni, Koswara Halimah. 2008. *Bagaimana Menjadi Guru Kreatif*. Bandung: Pribumi iswa mekar.
- Dimiyati, Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzi, Ahmad. 2013. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mch. Uzer Usman. 2009. *Menjadi Guru yang Propesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marianti, A dan N/E. Kartijono. 2005. Jelajah Alam Sekitar (JAS) Dipresentasikan pada Seminar dan Lokakarya Pengembangna Kurikulum dan Desain Inovasi Pembelajaran. Semarang : Jurusan Biologi FMIPA UNNES
- Marianti. A. 2006. Bunga Rampai Pendekatan Jelajah Alam Sekitar. Semarang : Biologi FMIPA UNNES.

- Muhamad Surya. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Mulyasa, E. 2011. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. 2009. *Classroom Management*. Malang: UIN Malang.
- Mulyani, Sri.E.S.Prof.Dr. M.Pd, dkk. 2008. *Jelajah Alam Sekitar (JAS) Pendekatan Pembelajaran Biologi*. Semarang : Jurusan Biologi FMIPA UNNES.
- Nawawi, Hadari. 1995. *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rudy, Gunawan 2013. *Pendidikan IPS*. Bandung: Alfa Beta.
- Sagala Syaeful. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfa Beta.
- Somantri, M, N 2001. *Menggagas Pembaruan Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Usman ( 2001 ): *Menjadi Guru Profesional*. Raja Rosdakarya, Bandung.
- Wiriadmadja, Rochiati. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- <http://arifuddin-proposalptk.blogspot.com/2011/07/peningkatan-hasil-belajar-siswa.html> 8-10-13.
- <http://www.plbjabar.com> 8-10-13.